

**DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN
BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI DESA WIDODOMARTANI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Sains Terapan D IV**

Oleh :

PRAYOGO PAMUNGKAS

NO. MHS : 413100268

**JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

**DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN
BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI DESA WIDODOMARTANI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Sains Terapan D IV**

Oleh :

PRAYOGO PAMUNGKAS

NO. MHS : 413100268

**JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN
BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI DESA WIDODOMARTANI KABUPATEN SLEMAN**



Oleh :

PRAYOGO PAMUNGKAS

NO. MHS : 413100268

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Santosa, MM

NIDN : 0519045901

Agus Wibowo SBS,S.Sos,S.ST,MM.

NIDN : 05020767001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, S.H., MM.

NIDN : 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN
BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI DESA WIDODOMARTANI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

PRAYOGO PAMUNGKAS

413100268

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 15 April 2017

Dosen penguji Utama : Mona Erythrea NI, MA :
NIDN 0516097101

Pembimbing II : Drs. Santosa, MM :
NIDN 0519045901

Pembimbing III : Agus WSBS, S.Sos,S.ST,MM :
NIDN 05020767001

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santosa, MM
NIDN 0519045901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prayogo Pamungkas

Nim : 413100268

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : DAMPAK PEREKONOMIAN

MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN

BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK

WISATA ALAM DI DESA

WIDODOMARTANI KABUPATEN

SLEMAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 April 2017

Prayogo Pamungkas

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

(penulis)

Melangkahlah, karena di setiap langkahmu selalu diliputi do'a dari keluarga

(penulis)

Do the best and pray. God will take care of the rest.

(penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

1. Tuhan YME karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Bapak dan Ibu saya, Yasirino dan Surati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
3. Kepada keluarga ku dan kakak tercinta Sapto Krisnawan, terimakasih buat semua kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
4. Sahabat seperjuangan (Syahrini, Andri, Yoceli, Emi, Fidzah, Natalia, Mugiyanti, Dewi, Devi, Imed, Intan, Rina, Ryan, Tama, Firda, Laurent, Novidiah, Ananda, dan Mbp_2013 lainnya)
5. Teman Tersayang (Fakhrun Nisa, Ahmad Iyek, Daris, Umi Fitria, Yanita, Dita Anggara, Sulaiman) tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, dan tangis, dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

6. Dan terimakasih banyak buat Almamaterku

with love,

Prayogo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan karuniaNya serta kegigihan penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Dampak Perekonomian Masyarakat Akibat Keberadaan Blue Lagoon Sebagai Daya Tarik Wisata Di Widodomartani Kabupaten Sleman, hasilnya menunjukkan bahwa dengan keberadaan blue lagoon sebagai daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat di desa widodomartani kabupaten sleman. Namun keterbatasan yang ditemukan peneliti adalah kurangnya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Daerah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan , baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs.Santosa,M.M selaku dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Bapak Agus Wibowo SBS, S.Sos,S.ST,MM selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH.,MM selaku Ketua Jurusan Progran Studi D-4 Manajemen Bisnis Perjalanan STP AMPTA Yogyakarta.
4. Ibu Mona Erythrea NI, MA selaku dosen penguji yang berkenan hadir dan menguji peneliti pada sidang pendadaran sehingga penulis dinyatakan lulus.
5. Bapak Suhadi selaku kepala Pokdarwis Blue Lagoon, yang memberikan saya ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh informan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori.....	5
1. Ekonomi	5
2. Masyarakat	6
3. Perekonomian Masyarakat	8
4. Daya Tarik Wisata	11
B. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Teknik Cuplikan/Sampling.....	18
D. Sumber Data	19

E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Keabsahan Data	23
G. Variabel dan Indikator	24
H. Metode Analisis Data	25
I. Alur Penelitian	27
J. Jadwal Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Obyek Penelitian	29
1. Gambaran Umum Desa Widodomartani	29
2. Tentang Blue Lagoon	36
3. Struktur pengelola desa wisata di Blue lagoon	39
4. Aktivitas di Blue Lagoon	41
5. Fasilitas di Blue Lagoon	42
B. Pembahasan	49
1. Karakteristik umum masyarakat Dusun Dalem	49
2. Kondisi sebelum dan sesudah adanya Blue Lagoon	51
3. Dampak ekonomi bagi masyarakat	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.2 Masyarakat Dusun Dalem sedang membuat anyaman bambu....	32
Gambar 4.3 Penjual es dung dung di Blue Lagoon.....	32
Gambar 4.4 Menu sarapan pagi petani Sego Wiwit.....	34
Gambar 4.5 Wedang Jahe di Blue Lagoon	35
Gambar 4.6 Angkringan di Blue Lagoon.....	36
Gambar 4.7 Peta rute menuju ke Blue Lagoon	37
Gambar 4.10 Aktivitas di Blue Lagoon berenang.....	42
Gambar 4.11 Aktivitas di Blue Lagoon <i>body jumpung</i>	42
Gambar 4.12 Area parkir di Blue lagoon.....	43
Gambar 4.13 Toilet umum modern di Blue Lagoon.....	44
Gambar 4.4 Mushola yang berada di dalam area Blue Lagoon.....	44
Gambar 4.15 Warung yang ada di Blue lagoon	45
Gambar 4.16 Kamar salah satu <i>homestay</i> di Blue Lagoon	46
Gambar 4.17 Tempat penitipan barang yang ada di Blue Lagoon	47
Gambar 4.18 Salah satu gazebo yang ada di Blue Lagoon	47
Gambar 4.19 Tempat penyewaan perlengkapan mandi dan kamera.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alur Penelitian	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Penduduk Desa Widodomartani	29
Tabel 4.8 Struktur pengelola desa wisata di Blue Lagoon.....	39
Tabel 4.9 Data kunjungan wisatawan di Blue Lagoon dari tahun 2014–2016	40
Tabel 4.20 Kondisi sarana dan prasarana Blue Lagoon	51
Tabel 4.21 Kondisi Pekerjaan masyarakat di Blue Lagoon	55
Tabel 4.22 Peluang Usaha masyarakat di Blue Lagoon	57
Tabel 4.23 Kondisi Pendapatan masyarakat di Blue Lagoon	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Daftar Bimbingan

Lampiran 3 Dokumentasi

ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia merupakan industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata juga sebagai suatu sektor yang kompleks meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan dan transportasi. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang dampak perekonomian masyarakat akibat keberadaan Blue Lagoon sebagai daya tarik wisata di Widodomartani Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan daya tarik wisata Blue lagoon terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal sebelum dan sesudah adanya pembangunan pariwisata. yang berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Mulai dari ekonomi masyarakat dan potensi yang dihasilkan oleh pembangunan pariwisata itu sendiri.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, wawancara, observasi dan studi pustaka. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat lokal Desa Widodomartani sebanyak 10 orang, pemilik homestay 1 orang, pedagang 3 orang, pelaku wisata dalam hal ini adalah Pokdarwis sebanyak 4 orang, dan Kepala Dukuh Dusun Dalem 1 orang. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta menggunakan triangulasi sebagai sumber uji keabsahan data.

Dengan tujuan dan metode-metode penelitian tersebut maka peneliti mendapatkan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa keberadaan Blue Lagoon berdampak nyata terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya infrastruktur, peluang usaha dan pendapatan yang semakin meningkat. Dan dapat dilihat dari perbedaan kondisi pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah adanya pariwisata di daerah ini. Setelah destinasi wisata yang ada di Desa Widodomartani mulai terkenal, tingkat pendapatan masyarakat mulai meningkat.

Kata kunci : dampak perekonomian, masyarakat dan daya tarik wisata alam.

ABSTRACT

Tourism in Indonesia is an industry that is able to provide rapid economic growth in terms of employment, income, living standards and in turn on the other sectors in the host countries. Tourism also as a complex sector includes industries such as handicraft industry, souvenir industry, lodging and transportation. The main problem of this study is on the impact of the community's economy due to the presence of the Blue Lagoon as a tourist attraction in Widodomartani Sleman. This study aims to determine the impact of the presence of Blue Lagoon tourist attraction to economic conditions of local communities before and after the development of tourism. which relate directly to the local community. Starting from the local economy and the potential generated by tourism development itself.

This type of research uses qualitative research methods that use primary data and secondary data. Data were collected by documentation, interview, observation and literature study. The research data were obtained from interviews with local community of Widodomartani village as many as 10 people, homestay owners 1 person, 3 people traders, tourism actors in this case is Pokdarwis as many as 4 people, and Hamlet Hamlet Hamlet 1 person. Methods of data analysis using data reduction, data presentation, and withdrawal and use triangulation as a source of data validity test..

With the goals and methods of the study, the researchers obtain research results concluded that the presence of the Blue Lagoon a real impact on the economy. This can be proved by the absence of infrastructure, business opportunities and revenue increases. And can be seen from the difference in the conditions of economic growth before and after the tourism in this region. After tourist destinations in the village Widodomartani became famous, income levels began to rise.

Keywords : the impact of the economy, society and natural attractions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa non migas terbesar di Indonesia yang dalam kegiatannya melibatkan banyak komponen saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya seperti kebudayaan, interaksi sosial, perekonomian, lingkungan, keamanan, dan politik. Aktivitas pariwisata khususnya secara tidak langsung melibatkan kehidupan sosial baik itu masyarakat sebagai pengunjung (visitor) dan wisatawan (tourist) maupun penyedia objek pariwisata dan penerima wisatawan. Hubungan sosial masyarakat tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan kepariwisataan yang juga membutuhkan media informasi untuk memperkenalkan objek-objek seperti identitas kota atau yang lebih dikenal dengan cagar budaya dan objek wisata yang lainnya. (Pitana, Surya Diarta, 2009:31-32)

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki pengembangan wisata budayanya yang sampai saat ini masih mempunyai pasar yang prospektif yang bernilai seni dan sejarah. Perpaduan nilai seni, dan sejarah, merupakan daya positif untuk menarik wisatawan, baik dari dalam dan luar negeri, Yogyakarta adalah sebuah provinsi yang berdasarkan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman. yang terdiri dari empat Kabupaten yaitu: Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo.

Kabupaten Sleman adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sleman merupakan kabupaten terkaya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai daerah penghasil salak pondok. Kabupaten ini berada di daerah gunung dengan puncaknya Gunung Merapi yang berbatasan dengan Jawa Tengah. Wisata alam belakangan ini semakin marak terdengar dan diminati di masyarakat terutama warga perkotaan, kejenuhan akan hiruk pikuk yang dijalani sehari-hari, membuat warga kota merindukan suasana lain, suasana alam dan pedesaan yang sejuk, tenang, damai, harmonis dan hijau menjadi dambaan bagi masyarakat kota.

Salah satu wisata alam yang berada di Kabupaten Sleman adalah Blue Lagoon. Blue Lagoon terbentuk dari mata air alami jernih di Desa Widodomartani yang dikelilingi tumbuhan bambu dan persawahan hijau asri yang membawa suasana tenang. Blue Lagoon merupakan sungai alami berwarna biru tosca bening yang belum banyak dikunjungi orang. Blue Lagoon dengan nama asli Tirta Budi juga memiliki beberapa sendang yaitu sendang "*lanang*" dan sendang "*wedok*" yang pada waktu dahulu dipakai masyarakat untuk mandi dan mencuci. Di area Blue Lagoon, terdapat sendang biru, sungainya juga bersih yang airnya mengalir langsung ke dalam sendang berupa pancuran air tanah dari sisi sungai.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik membahas upaya pihak pengelola Blue Lagoon berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat lokal, dengan melakukan observasi lebih lanjut tentang destinasi wisata di Blue Lagoon Kabupaten Sleman terhadap peningkatan perekonomian

masyarakat dengan judul “**DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT KEBERADAAN BLUE LAGOON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI DESA WIDODOMARTANI KABUPATEN SLEMAN**”.

B. Fokus Masalah

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan pada masalah sebagai berikut : Bagaimana Dampak Perekonomian Masyarakat Akibat Keberadaan Blue Lagoon Sebagai Daya Tarik Wisata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak perekonomian masyarakat akibat keberadaan blue lagoon sebagai daya tarik wisata di Widodomartani Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Manfaat bagi STP AMPTA Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, informasi, dan literatur bagi kegiatan-kegiatan penelitian ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat bagi pihak Blue Lagoon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengelola Blue Lagoon dalam meningkatkan daya tarik wisata terhadap tingkat pendapatan masyarakat lokal.

3. Manfaat bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan agar penulis dapat mempraktekkan teori yang diterima selama mengikuti perkuliahan
- b. Dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan dan membandingkan antar teori yang sudah diperoleh penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan dan kenyataan yang terjadi di lapangan dalam bidang pengaruh daya tarik wisata.